

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan Berbagai Negara dengan penyebaran angka Covid -19 tertinggi dan mengalami kenaikan yang signifikan langsung mengeluarkan Peraturan terkait pembatasan segala jenis aktivitas serta peneraan WFH di segala sektor mulai sektor Pemerintahan dan Swasta. Organisasi Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) telah menyatakan penyebaran COVID-19 sebagai pandemi yang terus meningkat dan meluas antar lintas wilayah serta lintas negara, diiringi dengan kenaikan jumlah kasus/kematian sehingga perlu segera dilakukan berbagai upaya untuk penanggulangannya oleh seluruh lapisan masyarakat. Melihat situasi seperti ini, Presiden Indonesia yaitu Jokowi Widodo meninstruksikan kepada seluruh jajaran Menteri, Panglima TNI, Kapolri, Kepala Daerah, maupun Kepala Departemen di Sektor Pemerintah maupun Non Pemerintah agar memberikan himbauan bekerja dari rumah atau yang sering kita dengar Work From Home (WFH). Bekerja dari rumah memberikan waktu yang bebas dan kapan saja bisa dilakukan untuk bekerja. Bekerja dari rumah sangat membantu kita untuk bisa memberikan keseimbangan dalam pekerjaan di rumah atau di kantor agar dapat dilakukan secara efektif. Saat ini Bank Indonesia pun turut menerapkan kebijakan serta keputusan sesuai perundang-undangan yang berlaku secara Nasional dimana dalam status

pandemic ini, kebijakan tata Kelola (Governance) dalam pelaksanaan keberlangsungan tugas yang dilakukan oleh Bank Indonesia pun mengedepankan keselamatan dan kenyamanan para Pegawai serta Nasabah, dimana bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas Bank Indonesia agar dapat terlaksana secara efektif, aman dan akuntabel dalam kondisi Pandemi saat ini. Dalam penerapan Work From Home (WFH) pun turut diperhatikan beberapa faktor mengenai efektivitas pada kinerja perdivisi, terutama pada Divisi Strategic Barang IT, IS Dan Peralatan Perkasan Bank Indonesia, seperti alur kerja, komunikasi, serta sistem kerja itu sendiri. Terdapat beberapa pegawai yang WFO tentu mempermudah dan mempercepat alur pekerjaan Divisi Strategic Barang IT, IS dan Peralatan Perkasan Bank Indonesia, memang jika dibandingkan proses pekerjaan yang dilakukan para pegawai saat Work From Office (WFO) lebih efektif dibandingkan Work From Home (WFH) dikarenakan kebutuhan serta Assesmen barang itu sendiri akan lebih cepat diselesaikan di kantor, dibandingkan dengan para pegawai bekerja di rumah dengan adanya berbagai problem seperti komunikasi, responbility serta informasi yang terbatas. Dalam pendekatan pencapaian tujuan telah dilakukan berbagai upaya strategi untuk mencapai tujuan ataupun target dari perusahaan. Contohnya dengan membagi target sesuai kemampuan pada masaing-masing PIC. Kemudian dalam pendekatan sistem kerja tidak ada perubahan yang signifikan. Namun disaat masa pandemi komunikasi dan semua pekerjaan dilakukan secara online dan melakukan pekerjaan secara

WFH. Serta dalam pendekatan Konstituen-Strategi di masa pandemic yang sangat dinamis pembahasan tentang kesepakatan KAK dengan CM/Users diawal tahun menjadi startegi dalam divisi. Pasalnya setiap PIC telah dapat jumlah KAK yang jelas setiap tahunnya sehingga bisa mengatur target yang tepat. Selain itu juga untuk mencapai target telah didukung oleh system monitoring divisi by database. Dalam pendekatan nilai-nilai bersaing bahwa dalam Menyusun startegi sangat ampuh dan sangat membantu pekerja. Karna dengan itu pekerja akan terus waspada terhadap target yang ditugaskannya. Sehingga pekerja harus bekerja secara tepat dan cepat tentunya dengan monitoring yang baik. Sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa selama masa pandemic Divisi Strategic Sourcing Barang IT, IS Dan Peralatan Perkasan Bank Indonesia selalu dapat tepat waktu dalam penyediaan barang sehingga dapat dikatakan efektif walaupun sistem kerja dari rumah atau WFH (*Work From Home*)

5.2. Saran

a. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Kinerja Divisi Strategic Sourcing Barang IT, IS Dan Peralatan Perkasan Bank Indonesia Dalam Menerapkan WFH Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021” Peneliti ingin memberika masukan berupa saran kepada para pegawai dilingkungan Bank Indonesia agar bisa lebih baik lagi kedepannya, diantaranya :

1. Meningkatkan startegi dalam bekerja terutama saat KAK diterima.

2. Setiap PIC mendapatkan KAK yang sama rata.
3. Dapat bekerja sesuai target KAK setiap pekerja. Agar kebutuhan barang IT dapat tersampaikan dengan tepat.

b. Saran Teoritis

1. Disarankan untuk peneliti yang selanjutnya untuk bisa melakukan dan memilih perusahaan atau instansi selain Bank Indonesia dengan tujuan untuk adanya perbandingan antar perusahaan atau instansi lain yang sudah peneliti lakukan.
2. Disarankan untuk menggunakan teori efektifitas yang lain selain yang sudah digunakan oleh peneliti agar adanya muncul perbandingan yang berbeda dengan perusahaan atau instansi yang dituju.

